

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Shalat dzuhur berjamaah wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru di SMP Islam Darul Muhibbien. Shalat dzuhur dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir. Di sekolah ini pelajaran berakhir pada Jam 12.00 yang ditandai dengan berbunyinya lonceng, maka seluruh siswa langsung membaca do'a kemudian segera menuju ke mushalla tanpa harus di perintahkan lagi oleh guru, karena itu sudah menjadi kebiasaan di sekolah. karena memang mereka sudah terbiasa disiplin untuk shalat dzuhur berjamaah tepat waktu. Bentuk pembiasaan yang diberikan sekolah dalam membiasakan siswa shalat dzuhur berjamaah diantaranya berupa perintah, kedisiplinan, keteladanan dan tausiyah.

Ada beberapa faktor pendukung pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien diantaranya adalah:

- 1) SMP Islam Darul Muhibbien berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muhibbien
- 2) Adanya peran pengasuh Pondok Pesantren Darul Muhibbien
- 3) Fasilitas untuk shalat dzuhur berjamaah sudah tersedia.

Ada juga beberapa faktor penghambat pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien diantaranya adalah: (1)Malas, (2) Sakit dan (3) Haid (bagi perempuan)

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Islam Darul Muhibbien, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa selalu melaksanakan shalat wajib tepat waktu, tanpa harus menunda-nunda.
2. Sebaiknya siswa selalu mentaati perintah guru untuk menunaikan shalat dzuhur berjamaah.
3. Sebaiknya guru selalu melakukan pengawasan kepada seluruh siswa sebelum dilaksanakannya shalat dzuhur berjamaah, agar tidak ada lagi siswa yang bolos mengikuti shalat dzuhur berjamaah karena malas.